

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan

Penulis:

Mohammad Arridho
Nur Amin¹
Yuni Utami²
Wendi Yonspia Aji³

Afiliasi:

Universitas Pancasakti
Tegal^{1,2,3}

Korespondensi:

mohammad.arridho@g
mail.com

Histori Naskah:

Submit: 24-01-2023
Accepted: 26-01-2023
Published: 28-01-2023

Abstrak: Pada masa sekarang ini, perbankan sangatlah memiliki pengaruh dalam perekonomian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, dan mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta dalam teknik pengumpulan datanya digunakan teknik dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, yang berjumlah 49 perusahaan perbankan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan perbankan yang dipilih berdasarkan purposive sampling. Hasil analisis dari penelitian ini yaitu pada struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, pada likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, serta pada struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas

Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, perbankan sangatlah memiliki pengaruh dalam perekonomian pada setiap negara, dikarenakan entitas yang menghimpun serta mengantongi keuangan ekstra dari orang lain yang memerlukan uang. Berdasarkan hal tersebut, tindakan operasional bank memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Rionita & Abundanti, 2018).

Menurut Adawiyah & Suprihhadi (2017), peran perbankan menjadi tolak ukur kemajuan negara. Semakin baiknya keadaan ekonomi negara berdampak dengan makin baiknya pula perbankan negara. Perbankan meliputi organisasi, aktivitas bisnis, termasuk prosedur dan teknik pengimplementasian aktivitas komersial. Sedangkan bank ialah lembaga korporasi yang menghimpun uang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengambil uang yang disimpan oleh masyarakat dan memberikannya kepada masyarakat sebagai kredit atau dengan cara lain.

Menurut Lorenza et al., (2020), tolak ukur untuk mengetahui melemah atau semakin kuatnya perusahaan perbankan bisa diamati dari rasio keuntungan atau profitabilitas. Profitabilitas menjadi andalan bagi setiap perusahaan. Profitabilitas mengacu pada operasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan, total aset, dan modal sendiri. Ketentuan para investor untuk investasinya dipengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan bekerja keras untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal.

Struktur modal menjadi penentu yang mempengaruhi profitabilitas di suatu perusahaan. Struktur modal memiliki peran penting untuk meningkatkan pendapatan keuntungan perusahaan yang dikelola oleh

manajer keuangan yang akan memberikan efek langsung posisi financial perusahaan. (Prabowo & Sutanto, 2019)

Menurut Dewi (2020), ukuran perusahaan mempunyai peran penting di dunia perbankan yang besar karena bisa menghasilkan barang dengan biaya yang lebih rendah dibanding dengan perbankan yang lebih kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi variabel yang populer untuk menjelaskan profitabilitas.

Likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan melunasi utang jangka pendek. Besar kecilnya dana yang berhubungan dengan nasabah baik bentuknya kredit oleh karena itu penghasilan bunga yang dihasilkan akan mengalami peningkatan pula, hal tersebut mempengaruhi meningkatnya asumsi bank yang membuat profitabilitas bisa menyalurkan kredit dengan lebih efektif. Dan sebaliknya jika bank mengalami kesulitan penyaluran dana, hal ini mengakibatkan tingkat profitabilitas bank mengalami penurunan tidak efektif untuk penyaluran dana. (Rionita & Abundanti, 2018)

Pada saat ini, perusahaan perbankan sedang menghadapi suatu permasalahan yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 dimana hal tersebut mempengaruhi perusahaan perbankan di Indonesia. Dengan adanya hal itu, menyebabkan beberapa perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia mengalami masalah dalam profitabilitas.

Tabel 1. Tingkat Profitabilitas Perbankan

No.	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1	BBCA	0.031 %	0.031 %	0.025 %	0.026 %
2	BBMD	0.022 %	0.019 %	0.023 %	0.033 %
3	BBNI	0.019 %	0.018 %	0.004 %	0.011 %
4	BBRI	0.025 %	0.024 %	0.012 %	0.018 %
5	BDMN	0.022 %	0.022 %	0.005 %	0.009 %
6	BMRI	0.022 %	0.022 %	0.012 %	0.018 %
7	BNBA	0.013 %	0.007 %	0.005 %	0.005 %
8	BNGA	0.013 %	0.013 %	0.007 %	0.013 %
9	BNII	0.013 %	0.011 %	0.007 %	0.010 %
10	BTPN	0.021 %	0.016 %	0.011 %	0.016 %
11	MEGA	0.019 %	0.020 %	0.027 %	0.030 %
12	PBNB	0.015 %	0.017 %	0.014 %	0.009 %
13	SDRA	0.018 %	0.014 %	0.014 %	0.014 %
	Nilai Tertinggi	0.031 %	0.031 %	0.027 %	0.033 %
	Nilai Terendah	0.013 %	0.007 %	0.004 %	0.005 %
	Nilai Rata-Rata	0.019 %	0.018 %	0.013 %	0.016 %

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dilihat dari tabel diatas, disimpulkan bahwasannya profitabilitas (ROA) naik turun diantaranya pada tahun 2018 profitabilitas perusahaan perbankan berada di angka 0,019 %. Namun, pada tahun 2019 profitabilitas mengalami penurunan menjadi 0,018 %. Profitabilitas kembali mengalami penurunan

kembali pada tahun 2020 menjadi 0,013 %. Tahun berikutnya, pada 2021 profitabilitas mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,016 %.

Penurunan profitabilitas yang dialami pada tahun 2019 dan tahun 2020 diakibatkan karena suku bunga yang lebih sedikit untuk selang waktu yang lebih lama. Selain itu, penurunan tersebut diakibatkan dengan pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia di tahun 2020 awal lalu berdampak signifikan bagi hampir seluruh perusahaan perbankan.

Rionita & Abundanti (2018), pada penelitian yang dilakoni ialah “Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” mendapatkan hasil bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi, berlainan dengan hasil yang ditemukan Lorenza et al., (2020), pada penelitiannya hal “Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas.

Sukmayanti & Triaryati (2019), dalam penelitiannya hal “Struktur Modal, Likuiditas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Tetapi, berlainan dengan hasil yang ditemukan oleh Dewi (2020), dalam penelitiannya hal “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia” mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sari & Hidayat (2017), dalam temuannya mengenai “Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia” mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif serta penting pada profitabilitas. Namun, berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh Susiyanti & Effendi (2019), dalam studinya “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas pada Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia” mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak ada terdapat pengaruh pada profitabilitas.

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi serta masih banyaknya terdapat riset gap yang terjadi antar peneliti, maka peneliti ini dilakukan dengan judul pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap pprofitabilitas studi kasus pada perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021.

Studi Literatur

Signaling Theory

Berdasarkan Trade-off Theory, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, keputusan perusahaan menggunakan utang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Sementara itu, berdasarkan Signaling Theory (Teori Sinyal), perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung untuk meningkatkan jumlah utangnya karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak.

Suatu perusahaan yang memprediksi labanya rendah akan cenderung menggunakan tingkat hutang yang rendah. Hutang perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Semakin sukses suatu perusahaan kemungkinan akan menggunakan lebih banyak hutang. Perusahaan ini dapat menggunakan tambahan bunga untuk mengurangi pajak atas laba perusahaan yang lebih besar. Semakin aman perusahaan dari segi pembiayaan, tambahan hutang hanya meningkatkan sedikit risiko kebangkrutan. Dengan kata lain, perusahaan yang rasional akan menambah hutang jika tambahan hutang dapat meningkatkan laba.

Pecking-Order Theory

Beberapa implikasi praktis teori pecking order yang memberikan dua aturan bagi dunia praktik, yaitu :

1. Penggunaan Dana Internal

Manajer tidak dapat menggunakan pengetahuan khusus tentang perusahaannya untuk menentukan jika hutang yang kurang berisiko mengalami perbedaan harga pasar dengan harga teoritis karena harga hutang ditentukan semata-mata oleh suku bunga pasar. Pada kenyataannya, hutang perusahaan dapat mengalami gagal bayar. Dengan demikian, manajer cenderung untuk menerbitkan saham jika sahamnya dinilai terlalu tinggi dan manajer cenderung untuk menerbitkan hutang jika surat hutangnya juga dinilai tinggi.

2. Menerbitkan Sekuritas Yang Resikonya Kecil

Walaupun investor khawatir salah menentukan harga hutang dan saham, kekhawatiran investor lebih besar dalam menentukan harga saham. Ditinjau dari sudut pandang investor, hutang perusahaan masih memiliki risiko yang relatif kecil dibandingkan dengan saham karena jika kesulitan keuangan perusahaan dapat dihindari, investor hutang masih menerima pendapatn yang tetap. Dengan demikian, pecking-order theory secara tidak langsung menyatakan bahwa jika sumber dana dari luar perusahaan diperlukan, perusahaan pertama harus menerbitkan hutang sebelum menerbitkan saham.

Hanya ketika kapasitas perusahaan untuk menggunakan utang sudah mencapai maksimal baru kemudian perusahaan mempertimbangkan menerbitkan saham. Mengingat ada berbagai macam utang, pecking-order theory secara tidak langsung juga menyatakan manajer perusahaan sebaiknya menerbitkan surat utang lebih dahulu sebelum menerbitkan surat utang yang isa dikonversikan. Dengan demikian, aturan kedua dari pecking-order theory adalah perusahaan menerbitkan surat utang yang aman.

Perbankan

Menurut Undang-Undang Perbankan yang diartikan dengan bank merupakan badan usaha yang menerima simpanan bersumber dari nasabah umum serta disalurkan pada masyarakat luas bentuknya dalam kredit ataupun bentuk yang lain untuk upaya menaikkan kesejahteraan hidup masyarakat umum. Bank mengumpulkan uang publik dan kemudian mendistribusikannya kepada publik dengan tujuan mendorong menaikkan kesejahteraan banyak orang melalui intermediasi ini. Dengan menyalurkan uang tunai kepada yang membutuhkan melalui pinjaman, misalnya kepada dunia usaha, secara tidak langsung akan berdampak baik bagi perekonomian banyak orang.

Menurut Tantono dan Candradewi (2019), "bank" merupakan berdasar dari kata italia ialah "banca", memiliki arti "tempat untuk menukar uang". Bank didefinisikan sebagai badan intermediasi yang menjembatani kesenjangan antara pemilik kelebihan dana dengan pihak yang menginginkan dananya diolah untuk kepentingan bersama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berjalan.

Profitabilitas

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan atas dasar penjualan, total aset, atau ekuitas disebut sebagai profitabilitas. Penelitian profitabilitas ini akan sangat menarik bagi investor jangka panjang; misalnya, pemegang saham akan mengetahui laba yang akan dibayarkan sebagai dividen (Sartono, 2010).

Ditetapkan bahwa tujuan akhir dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Rasio ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan menentukan apakah berhasil atau tidak. Profitabilitas tidak hanya didorong oleh pendapatan yang banyak, namun bagaimanapun menaikkan operasi manajemen untuk mengelola modal kerja. Laba tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterampilan yang kuat, sehingga mudah untuk mendapatkan kreditur dan investor, serta menunjukkan pertumbuhan masa depan perusahaan.

Struktur Modal

Dalam praktik bisnis, tidaklah mudah menentukan struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan karena keputusan struktur modal tidak hanya mempertimbangkan pajak dan biaya kebangkrutan saja. Keputusan struktur modal juga dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya, seperti sikap pihak manajemen dalam menghadapi risiko, kondisi ekonomi, jenis perusahaan, dan struktur aktiva perusahaan. (Sudana, 2011:173).

Ukuran Perusahaan

Skala ukuran perusahaan menggambarkan ukuran bisnis. Perusahaan besar adalah emiten terkemuka transparansi yang lebih mengurangi biaya politik sebagai semacam tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut Lawi (2016), Jumlah aset yang dipunya oleh perusahaan disebut sebagai ukurannya. Ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan, dan terkait dengan kemampuan perusahaan untuk meminjam uang tunai dari sumber eksternal ketika dana internal tidak cukup untuk menyelesaikan akuisisi.

Likuiditas

Likuiditas perusahaan ditentukan oleh kemampuannya untuk menggunakan aset yang ada guna memenuhinya semua kewajiban keuangan jangka pendek disaat tenggang waktu. Kapasitas untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang tunai dan kesehatan keuangan organisasi secara keseluruhan dipengaruhi oleh likuiditas (Amrulloh & Amalia, 2020).

Pandia (2012: 113) mengatakan bahwa Likuiditas bank adalah kemampuannya untuk memenuhi tanggung jawab langsungnya. Jika bank dapat menutupi pembayaran kembali pinjaman bank di masa depan, giro, tabungan, deposito berjangka, dan pinjaman yang direalisasikan, itu dianggap likuid. Ilikuiditas mengacu pada ketidakmampuan bank untuk membayar atau menutup kekuatan pinjaman jangka pendeknya.

H₁: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

H₄: Struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan riset deskriptif kuantitatif, serta penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Sampel pada penelitian ini menggunakan cara purposive sampling dan perusahaan yang memenuhi syarat pada penelitian ini adalah 13 perusahaan perbankan pada tahun 2018-2021.

Hasil

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data yang berhubungan dengan setiap variabel yang diteliti berdasarkan minimum, maximum, mean, dan standard deviasi. Variabel yang diteliti meliputi Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Likuiditas (X3) dan Profitabilitas (Y). Berikut hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	52	2,53	6,63	4,6208	1,11001
UP	52	24,11	30,40	26,9915	1,66662
LDR	52	61,37	178,56	94,9644	25,48067
ROA	52	1,31	2,20	1,6642	,20220
Valid N (listwise)	52				

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Tabel deskriptif variabel dengan jumlah 52 perusahaan, yaitu :

1. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,6642. Nilai maksimum sebesar 2,20 dan nilai minimumnya sebesar 1,31 sedangkan nilai Std. Deviation adalah 0,20220.
2. *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,6208. Nilai maksimum sebesar 6,63 dan nilai minimumnya sebesar 2,53 sedangkan nilai Std. Deviation adalah 1,11001.
3. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata yaitu sebesar 26,9915. Nilai maksimum sebesar 30,40 dan nilai minimumnya sebesar 24,11 sedangkan nilai Std. Deviation adalah 1,66662.
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan nilai rata-rata yaitu sebesar 94,9644. Nilai maksimum sebesar 178,56 dan nilai minimumnya sebesar 61,37 sedangkan untuk nilai Std. Deviation adalah 25,48067.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,71565864
	Most Extreme Absolute		0,070

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Differences	Positive	0,070
	Negative	-0,054
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Test Statistic sebesar 0,070. Nilai probabilitasnya sebesar 0,200 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2,481	0,292		8,506	0,000		
DER	0,001	0,009	-0,004	-0,043	0,966	0,709	1,411
UP	0,069	0,012	0,461	5,893	0,000	0,904	1,106
LDR	0,005	0,001	0,784	8,973	0,000	0,724	1,382

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Hasil dari perhitungan nilai VIF menunjukkan bahwa tidak terdapat satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hasil dari perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,886	1,216		0,728	0,470
	DER	0,021	0,037	0,085	0,578	0,566
	UP	0,037	0,049	0,099	0,755	0,454
	LDR	0,008	0,002	0,460	3,151	0,473

a. Dependent Variable: AbsRES

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,320 ^a	0,102	0,045	0,16247	2,152

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, UP, LDR

b. Dependent Variable: LagY

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Nilai DW sebesar 2,152 kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 52 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai dL sebesar 1,4339 dan nilai dU sebesar 1,6769.

Oleh karena nilai DW 2,152 lebih besar dari batas atas (du) 1,6769 dan kurang dari 4 – 1,6769 (4- dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi positif atau negatif ataupun dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,481	0,292		8,506	0,000
	DER	0,001	0,009	-0,004	-0,043	0,966
	UP	0,069	0,012	0,461	5,893	0,000
	LDR	0,005	0,001	0,784	8,973	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel independen *Debt Equity Ratio* (X1) sebesar 0,001, variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,069, dan variabel *Loan to Deposit Ratio* (X3) sebesar 0,005 dengan konstanta sebesar 2,481. Sehingga diperoleh model persamaan regresi :

$$Y = 2,481 + 0,001 \text{ DER} + 0,069 \text{ UP} + 0,005 \text{ LDR}.$$

Berdasarkan model regresi pada tabel diatas maka dapat dijelaskan:

1. Nilai a (konstanta) sebesar 2,481 mengindikasikan bahwa jika profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas tetap atau konstan maka profitabilitas akan bernilai 2,481.
2. Nilai koefisien regresi untuk Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,001 dan bertanda negatif, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% DER maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,001.
3. Nilai koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar 0,069 dan bertanda positif, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% ukuran perusahaan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,069.
4. Nilai koefisien regresi untuk Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0,005 dan bertanda positif, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% LDR maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,005.
5. Nilai koefisin regresi komulatif sebesar 0,075 berarti jika DER, UP, dan LDR mengalami peningkatan sebesar 1% secara bersama-sama maka diperkirakan akan menambah profitabilitas sebesar 0,075.

Uji Hipotesis
Uji t Parsial

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,481	,292		8,506	,000
	DER	,001	,009	-,004	-,043	,966
	UP	,069	,012	,461	5,893	,000
	LDR	,005	,001	,784	8,973	,000

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji t pada tabel diatas menyatakan:

1. Dengan menguji H_1 pengaruh struktur modal (X1) terhadap profitabilitas (Y), diperoleh nilai thitung = -0,43 sedangkan ttabel ($\alpha = 0,05\% / 2 = 0,025$, $(n = 52)$, $(k = 3)$, $dk = 52 - 3 - 1 = 48$) sehingga nilai t $(0,025 : 48) = 2,01063$. Nilai thitung = -0,43 dan ttabel = 2,01063 dengan angka nilai signifikansi 0,966. $0,966 > 0,05$ maka hipotesis di tolak, yang berarti variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.
2. Pada H_2 pengaruh ukuran perusahaan (X2) terhadap profitabilitas (Y), diperoleh nilai thitung = 5,893 sedangkan ttabel ($\alpha = 0,05\% / 2 = 0,025$, $(n = 52)$, $(k = 3)$, $dk = 52 - 3 - 1 = 48$) sehingga nilai t $(0,025 : 48) = 2,01063$. nilai thitung = 5,893 dan ttabel = 2,01063 dengan angka nilai signifikansi 0,000. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis di terima, yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.
3. Menguji H_3 pengaruh likuiditas (X3) terhadap profitabilitas (Y), diperoleh nilai thitung = 8,973 sedangkan ttabel ($\alpha = 0,05\% / 2 = 0,025$, $(n = 52)$, $(k = 3)$, $dk = 52 - 3 - 1 = 48$) sehingga nilai t $(0,025 : 50) = 2,01063$. nilai thitung = 9,014 dan ttabel = 2,01063 dengan angka nilai signifikansi 0,000. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan hipotesis di terima, yang berarti variabel likuiditas berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

Uji f Simultan

Tabel 8. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,040	3	0,347	44,254	0,000 ^b
	Residual	0,376	48	0,008		
	Total	1,416	51			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, DER, UP

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Hasil pada tabel 8 menunjukkan bahwa Fhitung = 44,254 yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 sehingga dapat diartikan hipotesis diterima. Kesimpulannya variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,737	,718	,08852

a. Predictors: (Constant), LDR, DER, UP

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 71,8% menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dapat dijelaskan oleh struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai variabel independen sebesar 71,8%. Sedangkan sisanya sebesar 28,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji statistik t. Hasil pengujian pada variabel Struktur Modal diketahui nilai t hitung sebesar -,043 dan nilai signifikannya adalah sebesar 0,966 lebih besar daripada 0,05 yang artinya hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

Diketahui sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sumber pendanaan yang digunakan didapatkan dari dana internal maupun dana eksternal. Pendanaan yang menggunakan dana eksternal maka perusahaan menggunakan dana yang berasal dari luar seperti hutang. Penggunaan hutang dalam tingkat yang rendah maupun tinggi tidak akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Susiyanti dan Effendi (2019), yang menyatakan tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Akan tetapi tidak sependapat dengan hasil penelitian Rionita dan Nyoman (2018), yang menyatakan variabel Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel struktur modal terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori packing order yang mengatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal. Penggunaan dana internal lebih didahulukan dibandingkan dengan penggunaan dana eskternal. Jika penggunaan dana internal tidak mencukupi maka akan dilakukan sumber dana eksternal. Riyanto berpendapat bahwa struktur modal adalah jumlah hutang yang dibandingkan dengan modal sendiri (Riyanto, 2010).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji statistik t. Hasil pengujian pada variabel Ukuran Perusahaan diketahui nilai t hitung sebesar 5,893 dan nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang artinya hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan seberapa besar kecil aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya aset yang dimiliki maka mampu mempengaruhi keuntungan yang di dapat oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal. Dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat meyakinkan atau mendapat kepercayaan dari para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Keuntungan yang didapat perusahaan yaitu dengan adanya dana investor dengan jumlah yang besar maka perusahaan dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan operasional guna meningkatkan profitabilitas yang didapat perusahaan. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ulfa dan Widyawati (2019), yang menyatakan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Akan tetapi tidak sependapat dengan hasil penelitian Santini dan Baskara (2018), yang menyatakan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sesuai dengan teori bahwa variabel ukuran perusahaan yaitu skala yang diterapkan dalam menganalisis laporan perusahaan dalam menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. (Utami et al, 2019:98) Para investor akan memilih berinvestasi pada perusahaan besar karena lebih transparan dan terbuka dalam penyampaian laporan dibanding organisasi yang masih kecil. Purnomosidhi (2005:8) beranggapan bahwa variabel ukuran perusahaan adalah perusahaan berskala besar umumnya mengendalikan berbagai usaha yang tiap unit mempunyai factor penentu keberhasilan dan kapasitas menciptakan nilai berkepanjangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji statistik t. Hasil pengujian pada variabel Likuiditas diketahui nilai t hitung sebesar 8,973 dan nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang artinya hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya maka perusahaan dapat dikatakan likuid. dan sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memenuhi hutang jangka pendeknya maka perusahaan dikatakan ilikuid. semakin tinggi tingkat likuiditas maka dapat diartikan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan hasil yang diperoleh yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana hal ini berarti semakin besar nilai likuiditas perusahaan maka dapat diindikasikan profitabilitas juga meningkat. Jika profitabilitas perusahaan besar menunjukkan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan arti likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi mampu meningkatkan kualitas perusahaan hal tersebut mampu menimbulkan reaksi positif dari investor untuk menginvestasikan dana kepada perusahaan, dimana investasi tersebut dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Nainggolan dan Abdullah (2019), yang menyatakan terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas. Akan tetapi tidak sependapat dengan hasil penelitian Susiyanti dan Effendi (2018), yang menyatakan variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel likuiditas terhadap profitabilitas. Menurut Lukman Syamsuddin (2009) Likuiditas berisikan mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan, keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Kasmir (2014) beranggapan bahwa likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kepada pihak luar maupun dalam perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan nilai F hitung sebesar $44,254 >$ nilai F tabel 2,794 maka Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang berarti variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan/laba.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Referensi

- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–15. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/629/640>
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Amin, M. A. N. (2022a). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(February 2021), 223–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.93>
- Amin, M. A. N. (2022b). Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen PT . Kalbe Farma saat Pandemi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 917–921. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1585>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>
- Amin, M. A. N., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>

- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi? PERMANA, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Amin, M. A. N., & Ramdhani, D. (2017). Analysis of Abnormal Return, Stock Return and Stock Liquidity Before and After Buyback Share: Case Study of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in Period of 2011-2015. Rjoas, 11(November), 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-11.37>
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi. INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen, 18(2), 232–240. <https://doi.org/dx.doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10551>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 9(2), 167–184. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1421>
- Anastasia, E. A., & Utami, Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. Jurnal Perpajakan Manajemen dan Akuntansi, 8(1), 74-83. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=yuni+utami+profitabilitas&btnG=#d=gs_qabs&t=1673186065609&u=%23p%3DzQ15j1Odt9sJ
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh Tangible Asset, ROE, Firm Size, Liquidity terhadap Price Book Value dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Balance, 16(1), 1–11. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/2450>
- Darminto, D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). UPP STIM YPKN.
- Dewi, N. G. (2020). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Journal of Islamic Finance and Accounting, 3(1), 83–96. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa/article/download/2153/856>
- Febransyah, & Suelmi, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti, 3(1), 60–64. <http://www.univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ratri/article/view/807>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Hardani, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Janie, D. N. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang University Press.

Lawi, M. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(3), 1–6.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/35/article/view/17139>

Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13–20. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/1544>

Mubarok, A., Utami, Y., & Waskita, J. (2021). Modul Pelatihan SKPI Program Studi Manajemen. Laboratorium FEB UPS Tegal.

Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. CV Pustaka Setia.

Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.

Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/download/1120/939>

Rahmatika, D. N., Utami, Y., Hapsari, I. M., & Arif, A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Tanah Air Beta.

Rionita, K., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1–29.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/38670/24888>

Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K., (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12), 6502-6531.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ni+luh+komang+arik+santini+dan+I+gede+kajeng+baskara&btnG=#d=gs_qabs&t=1672977768763&u=%23p%3DLDv1ZJ3jE40J

Sari, S. W., & Hidayat, I. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–18.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1650/1661>

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi* (4th ed.). BPFE Yogyakarta.

Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi* (3rd ed.). ALFABETA.

Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/41528/27411>

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Andi Offset.

Susiyanti, & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 66–72.

<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/137/56>

Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(8), 4871–4898.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/46405/30534>

Ulfa, P., & Widyawati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7), 1–15.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2306/2310>

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar & Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.

Wijaya, A., Aurellia, S., Ivana, M., & Sipatuhar, T. T. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 60–76.

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/1050>